

ABSTRAK

SYAHRINI S 105961106422. Dampak sosial terhadap keberadaan peternakan ayam ras petelur di kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto. Dibimbing Oleh Abd Halil Dan Nurdin

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak sosial terhadap keberadaan peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto. Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dampak sosial keberadaan peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Batang, Kabupaten Jeneponto terhadap masyarakat sekitar. Perubahan sosial yang terjadi mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan hubungan sosial masyarakat. Dampak positif yang ditimbulkan meliputi terbukanya lapangan pekerjaan, meningkatnya pendapatan masyarakat, berkembangnya usaha pendukung, serta pemanfaatan kotoran ternak sebagai pupuk organik yang mendukung pertanian berkelanjutan. Dampak negatif yang muncul antara lain gangguan bau, kebisingan, peningkatan populasi lalat, serta konflik sosial antara peternak dan masyarakat yang memengaruhi kenyamanan hidup dan interaksi sosial masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan peternakan tidak hanya berperan sebagai penggerak ekonomi lokal, tetapi juga memerlukan pengelolaan lingkungan dan komunikasi yang baik antara peternak dan warga untuk meminimalkan dampak negatif. Interaksi sosial yang harmonis dan berbasis kepercayaan terbukti meningkatkan penerimaan masyarakat serta menjaga stabilitas sosial di sekitar lokasi peternakan. Dengan demikian, pengelolaan usaha peternakan yang berkelanjutan penting untuk menciptakan keseimbangan antara manfaat ekonomi, kenyamanan sosial, dan keberlanjutan lingkungan.

Kata Kunci: Dampak sosial, peternakan ayam ras petelur, masyarakat pedesaan, interaksi sosial, keberlanjutan lingkungan